

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti yaitu data nilai hasil tes yang berupa pertanyaan berbentuk subjektif yang diberikan kepada siswa mengenai tes pemahaman materi matematika pada materi pokok bahasan bangun datar segi empat pada siswa yang diajar dengan model *example non example*, yaitu kelas VII-A sebagai kelas eksperimen sebanyak 48 siswa dan siswa yang diajar dengan metode konvensional, yaitu kelas VII-F sebagai kelas kontrol sebanyak 48 siswa.

Penelitian yang dilakukan di MTs Negeri Ngantru pada tanggal 18 Januari – 04 Februari 2016. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui beberapa metode seperti metode dokumentasi, metode observasi, dan metode pemberian tes. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data siswa dan guru, daftar nilai siswa Ujian Akhir Semester (UAS) Semester Ganjil (*Lampiran 15*), foto pelaksanaan selama penelitian (*Lampiran 11*) dan Metode Observasi digunakan oleh peneliti pada saat selama proses pembelajaran berlangsung.

Metode tes digunakan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa dan hasil belajar matematika siswa pada materi bangun datar segiempat. Peneliti memberikan tes berupa 4 soal uraian. Tes yang diberikan telah diuji dengan validitas dan reliabilitas.

2. Analisa Data

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul langkah selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian terhadap instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian prasyarat sebelum menggunakan *t-test* yaitu dengan uji homogenitas dan uji normalitas, dan kemudian pengujian hipotesis dengan uji-t.

3. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Sebelum peneliti memberikan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu peneliti melakukan validasi agar item yang digunakan dalam mengetahui hasil belajar siswa valid atau tidak valid. Peneliti membuat empat soal yang sesuai dengan materi. Soal berjumlah 4, soal yang telah dibuat peneliti terlebih dahulu didiskusikan dengan dosen pembimbing untuk direvisi. Sebagaimana hasil revisi menjadi soal instrumen dan kunci jawaban yang akan digunakan *Post-test* sebagaimana telah terlampir (*Lampiran 12*).

Setelah direvisi oleh dosen pembimbing maka, soal divaliditas oleh dua dosen IAIN Tulungagung dan satu guru matematika MTs Negeri Ngantru Tulungagung yaitu: Bapak Dr. Muniri, M.Pd (Dosen IAIN Tulungagung), Ibu Dr. Eny Setyowati (Dosen IAIN Tulungagung) dan Bapak Mahmud, S.Pd selaku guru matematika kelas VII MTsN Ngantru. Pada hasil validasi, Bapak Muniri memberikan kesimpulan bahwa soal post tes yang digunakan sudah layak untuk digunakan tanpa berkomentar, Ibu Eny Setyowati memberikan kesimpulan yaitu layak digunakan dengan perbaikan (kurangnya kejelasan pada penggunaan gambar), sedang Bapak Mahmud Ridho memberikan kesimpulan pada nomor 1 yaitu layak digunakan karena terdapat komentar “sudah baik, namun masih ada sedikit perlu pembenahan” (pada indikator soal dan kalimat tanya).

Setelah validator menyatakan soal layak untuk digunakan, maka soal tersebut direvisi dan diuji cobakan kepada siswa yang tidak terpilih menjadi sampel. Uji coba soal item ini, peneliti memilih 10 responden. Dan diperoleh data hasil uji coba *Post tests* sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Uji Post Test 10 Responden

No.	Nama	Nilai Persoal			
		1	2	3	4
1	AAPP	20	5	10	20
2	DA	20	20	20	15
3	EF	10	20	15	15
4	FRS	20	20	20	20
5	ILF	20	20	20	20
6	KCN	20	20	20	15
7	MMR	10	5	5	5
8	NH	20	10	20	15
9	SNH	20	20	20	10
10	WAP	10	15	15	15

Setelah soal diuji coba, hasil tersebut akan diuji validasi untuk menentukan soal tersebut valid atau tidak untuk siswa. Adapun perhitungan validasi tersebut dengan menggunakan rumus *product momen*. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Membuat hipotesis

H_0 = data tidak valid

H_a = data bersifat valid

- 2) Menentukan Kriteria

Apabila hasil perhitungan lebih besar dari 0,60 maka H_a diterima.

Tabel 4.2 Data Output Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	111.00	898.889	.637	.787
Item_2	112.50	812.500	.689	.759
Item_3	111.50	805.833	.907	.732
Item_4	113.00	917.778	.584	.797
Skor_Total	64.00	276.667	1.000	.779

3) Pengambilan Keputusan

Dari *Corrected Item-Total Correlation* (Tabel 4.2) dapat terlihat bahwa nilai pada soal satu sampai empat adalah $\geq 0,60$, jadi H_a diterima (soal dalam kategori cukup valid). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa soal yang akan dijadikan soal *Post test* adalah soal yang **Valid** dan layak untuk diujikan.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana tes tersebut dapat dipercaya dan diandalkan. Reliabilitas adalah suatu analisis yang menunjukkan tingkat kemantapan dan ketepatan alat ukur atau instrumen penelitian. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validasi perhitungan sebelumnya.

Langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat hipotesis

H_0 = data tidak bersifat reliabel

H_a = data bersifat reliabel

- 2) Menentukan kriteria

Apabila hasil perhitungan lebih besar dari 0,60 maka H_a diterima.

Tabel 4.3 Data Output Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.808	5

- 3) Pengambilan kesimpulan

Dari tabel 4.3 terlihat bahwa hasil dari uji reliabilitas adalah 0,808. Adapun kriteria pada uji ini adalah hasil uji ini lebih besar 0,60. Jadi kriteria dan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dengan hasil $0,808 \geq 0,60$. Sehingga soal yang diajukan peneliti adalah reliabel.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan pada sampel yang dikehendaki oleh peneliti, sampel tersebut adalah pada kelas VII-A dan VII-F. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang dikehendaki dalam penelitian homogen atau tidak, apabila homogenitas terpenuhi, maka peneliti dapat melakukan uji hipotesis menggunakan uji *t-test*. Dalam

penelitian ini, peneliti menggunakan data hasil ulangan akhir semester (UAS) tahun 2015/2016 untuk uji homogenitasnya. Dan nilai hasil *Post-test* untuk persyaratan uji hipotesis *t-test*.

Untuk uji homogenitasnya dilakukan dengan uji *one way anova*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

H_0 = data bersifat tidak homogen

H_a = data bersifat homogen

2) Menentukan taraf signifikansi

a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ (5%) maka H_a ditolak, sehingga data mempunyai varian tidak sama atau tidak homogen.

b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ (5%) maka H_a diterima, data mempunyai varian yang sama atau homogen.

Tabel 4.4 Data Output Uji homogenitas Nilai UAS

Test of Homogeneity of Variances

NILAI_UAS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.859	1	94	.356

Tabel 4.5 Data Output Uji Homogenitas Nilai Post Tes

Test of Homogeneity of Variances

nilai_posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.765	1	94	.100

3) Pengambilan keputusan

a) Homogen UAS

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil dari uji homogenitas adalah 0,356. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa $0,356 > 0,05$ maka H_a diterima, jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data bersifat **Homogen**.

b) Homogen Hasil *Post-test*

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil dari uji homogenitas adalah 0,100. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa $0,100 > 0,05$ maka H_a diterima, jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data bersifat **Homogen**.

5. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu syarat untuk uji-*t test*. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil belajar siswa yang telah diperoleh dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan dalam uji normalitas ini dilakukan untuk masing-masing kelas yang menjadi sampel penelitian dan diambil dari nilai hasil *Post Test*.

Untuk uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat hipotesis

- a. H_o = data berdistribusi tidak normal
- b. H_a = data berdistribusi normal

- 2) Menentukan taraf signifikansi
- Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_a ditolak sehingga data berdistribusi tidak normal
 - Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_a diterima sehingga data berdistribusi normal.

Tabel 4.6 Data Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Kelas_Eksperimen	KelasKontrol
N	48	48
Normal Mean	83.60	70.75
Parameters Std. Deviation	7.876	10.216
a		
Most Absolute	.125	.117
Extreme Positive	.088	.104
Differences Negative	-.125	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z	.866	.808
Asymp. Sig. (2-tailed)	.442	.532
a. Test distribution is Normal.		

3) Pengambilan keputusan

Dari tabel 4.6 nilai signifikansi menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen adalah 0,442 dan kelas kontrol adalah 0,532. Berdasarkan kriteria pada uji normalitas menunjukkan bahwa $0,442 > 0,05$ dan $0,532 > 0,05$ maka H_a diterima. Jadi kedua data nilai *Post-tes* adalah **berdistribusi normal**.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Pengaruh Model *Example Non Example* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *t-test* atau yang disebut dengan uji-*t*. Setelah data yang terkumpul dinyatakan homogen dan normal baru kemudian dapat dilakukan uji-*t*. Pada uji *t-test* ini menggunakan nilai hasil *Post-test* siswa.

1) Uji *t-test* berbantuan SPSS 16.0 for windows.

Uji ini dijelaskan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

$H_a: \mu_1 \leq \mu_2 =$ Tidak Ada Pengaruh Model *Example Non Example* terhadap Hasil Belajar Siswa pada materi bangun datar segi empat kelas VII MTsN Ngantru Tahun Ajaran 2015/2016.

$H_a: \mu_1 > \mu_2 =$ Ada Pengaruh Model *Example Non Example* terhadap Hasil Belajar Siswa pada materi bangun datar segi empat kelas VII MTsN Ngantru Tahun Ajaran 2015/2016.

b. Menentukan taraf signifikansi

Jika Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka

H_a diterima dan H_o ditolak.

Jika Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $\geq \alpha = 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima

c. Analisis data

Tabel 4.7 Output Independent Sampet T Test

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
NILAI	2.765	.100	6.904	94	.000	12.854	1.862	9.157	16.551
Equal variances assumed			6.904	88.286	.000	12.854	1.862	9.154	16.554
Unequal variances not assumed									

d. Penarikan Kesimpulan

Dari tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa signifikansi pada tabel *Sig 2-tailed (Equal variances assumed)* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima, jadi ada perbedaan hasil belajar yang diberi

perlakuan dengan model *Example Non Example* dan metode konvensional (ceramah saja). Karena kelas yang diberi perlakuan dengan model *Example Non Example* (rata-rata 83,60) hasil belajarnya lebih baik dengan perlakuan metode konvensional (rata-rata 70,75), maka model *Example Non Example* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa “Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* terhadap Hasil Belajar Siswa pada materi bangun datar segi empat kelas VII MTsN Ngantru Tahun Ajaran 2015/2016”.

1. Uji *t-test* dengan perhitungan manual

Untuk uji *t-test* menggunakan perhitungan manual dengan Uji *Chi-Kuadrat*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menghitung rata-rata skor

$$x_1 = \text{Skor Kelas Eksperimen} = 4003N_1 = 48 \quad x_1^2 = 336045$$

$$x_2 = \text{Skor Kelas Kontrol} = 3396N_2 = 48 \quad x_2^2 = 245517$$

$$\begin{aligned} \bar{x}_1 &= \frac{\sum x_1}{N_1} & \bar{x}_2 &= \frac{\sum x_2}{N_2} \\ &= \frac{4003}{48} = 83,39 & &= \frac{3396}{48} = 70,75 \end{aligned}$$

b) Menghitung standar deviasi

$$\begin{aligned} SD_1^2 &= \frac{\sum x_1^2}{N_1} - (\bar{x}_1)^2 \\ &= \frac{336045}{48} - (83,39)^2 \end{aligned}$$

$$= 7000,93 - 6953,89$$

$$= 47,04$$

$$SD_2^2 = \frac{\sum x_2^2}{N_2} - (\bar{x}_2)^2$$

$$= \frac{245517}{48} - (70,75)^2$$

$$= 5114,94 - 5005,56 = 109,38$$

c) Menghitung besarnya t - $test_{hitung}$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

$$= \frac{83,39 - 70,75}{\sqrt{\left[\frac{47,04}{48 - 1} \right] + \left[\frac{109,38}{48 - 1} \right]}}$$

$$= \frac{12,64}{\sqrt{\left[\frac{47,04}{47} \right] + \left[\frac{109,38}{47} \right]}} = \frac{12,64}{\sqrt{1,00 + 2,33}}$$

$$= \frac{12,64}{\sqrt{3,33}} = \frac{12,64}{1,82} = 6,945$$

d) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (db) = $N - 2 = 96 - 2 = 94$. Karena pada tabel (tabel *distribusi t*) nilai-nilai t , berada ditengah-tengah antara db 60-120, maka dapat dihitung, pada taraf signifikan 5% (α untuk uji dua pihak) maka nilai dari $t_{tabel} = 1,980$.

e) Kaidah keputusannya yaitu:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel} = 6,945 > 1,980$ maka **H_a diterima**

Dari penarikan kesimpulan di dapat H_a diterima, maka ada perbedaan hasil belajar yang diberi perlakuan dengan model *Example Non Example* dan metode konvensional (ceramah saja). Karena kelas yang diberi perlakuan dengan model *Example Non Example* (rata-rata 83,60) hasil belajarnya lebih baik dibandingkan dengan perlakuan metode konvensional (rata-rata 70,75), maka model *Example Non Example* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa “Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* terhadap Hasil Belajar Siswa pada materi bangun datar segi empat kelas VII MTsN Ngantru Tahun Ajaran 2015/2016”.

b. Uji Hipotesis Pengaruh Model *Example Non Example* terhadap Pemahaman Konsep.

1. Uji *t-test* berbantuan SPSS 16.0 for windows.

Uji dengan menggunakan SPSS dijelaskan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis

$H_a: \mu_1 \leq \mu_2 =$ Tidak Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Example*

Non Example terhadap Pemahaman Konsep Siswa

pada materi bangun datar segi empat kelas VII MTsN Ngantru Tahun Ajaran 2015/2016.

$H_a: \mu_1 > \mu_2 =$ Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada materi bangun datar segi empat kelas VII MTsN Ngantru Tahun Ajaran 2015/2016.

b) Menentukan taraf signifikansi

- 1) Jika Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.
- 2) Jika Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $\geq \alpha = 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

c) Analisis data.

Tabel 4.8 Output *Independent Sampet T Test*

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Skor	Equal variances assumed	1.484	.226	3.974	94	.000	1.938	.487	.970	2.905
	Equal variances not assumed			3.974	91.244	.000	1.938	.487	.969	2.906

d) Penarikan Kesimpulan

Dari tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa signifikansi pada tabel *Sig 2-tailed (Equal variences assumed)* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima, jadi ada perbedaan pemahaman konsep siswa yang diberi perlakuan dengan model *Example Non Example* dan metode konvensional (ceramah saja). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa “Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* terhadap pemahaman konsep siswa pada materi bangun datar segi empat kelas VII MTsN Ngantru Tahun Ajaran 2015/2016”.

2. Uji *t-test* dengan perhitungan manual

Untuk uji *t-test* menggunakan perhitungan manual dengan Uji *Chi-Kuadrat*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung rata-rata skor

$$x_1 = \text{Skor Kelas Eksperimen} = 685 \quad N_1 = 48 \quad x_1^2 = 336045$$

$$x_2 = \text{Skor Kelas Kontrol} = 592 \quad N_2 = 48 \quad x_2^2 = 350464$$

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum x_1}{N_1} \quad \bar{x}_2 = \frac{\sum x_2}{N_2}$$

$$= \frac{685}{48} = 14,27 = \frac{592}{48} = 12,33$$

b. Menghitung standar deviasi

$$SD_1^2 = \frac{\sum x_1^2}{N_1} - (\bar{x}_1)^2$$

$$= \frac{9993}{48} - (14,27)^2$$

$$= 208,19 - 203,63$$

$$= 4,56$$

$$\begin{aligned} SD_2^2 &= \frac{\sum x_2^2}{N_2} - (\bar{x}_2)^2 \\ &= \frac{7616}{48} - (12,33)^2 \\ &= 158,67 - 152,03 = 6,64 \end{aligned}$$

c. Menghitung besarnya $t - test_{hitung}$

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}} \\ &= \frac{14,27 - 12,33}{\sqrt{\left[\frac{4,56}{48 - 1} \right] + \left[\frac{6,64}{48 - 1} \right]}} \\ &= \frac{1,94}{\sqrt{\left[\frac{4,56}{47} \right] + \left[\frac{6,64}{47} \right]}} = \frac{1,94}{\sqrt{0,09 + 0,14}} \\ &= \frac{1,94}{\sqrt{0,23}} = \frac{1,94}{0,48} = 4,041 \end{aligned}$$

d. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (db) = $N - 2 = 96 - 2 = 94$. Karena pada tabel (tabel *distribusi t*) nilai-nilai t , berada ditengah-tengah antara db 60-120, maka dapat dihitung, pada taraf signifikan 5% (α untuk uji dua pihak) maka nilai dari $t_{tabel} = 1,980$.

e. Kaidah keputusannya yaitu:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima

Kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,041 > 1,980$ maka **H_a diterima**

Dari penarikan kesimpulan di dapat H_a diterima, maka ada perbedaan pemahaman konsep yang diberi perlakuan dengan model *Example Non Example* dan metode konvensional (ceramah saja). Karena kelas yang diberi perlakuan dengan model *Example Non Example* (rata-rata 14,27) hasil pemahaman konsepnya lebih baik dibandingkan dengan perlakuan metode konvensional (rata-rata 12,33), maka model *Example Non Example* berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematika. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa “Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada materi bangun datar segi empat kelas VII MTsN Ngantru Tahun Ajaran 2015/2016”.

c. Uji Hipotesis Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Pemahaman Konsep Siswa dan Hasil Belajar Matematika Siswa.

1. Uji *t-test* berbantuan SPSS 16.0 for windows.

Uji dengan menggunakan SPSS dijelaskan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis

$H_a: \mu_1 \leq \mu_2 =$ Tidak Ada Pengaruh Model Pembelajaran
Example Non Example terhadap

Pemahaman Konsep Siswa dan hasil belajar matematika siswa pada materi bangun datar segi empat kelas VII MTsN Ngantru Tahun Ajaran 2015/2016.

$H_a: \mu_1 > \mu_2 =$ Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* terhadap Pemahaman Konsep Siswa dan hasil belajar matematika siswa pada materi bangun datar segi empat kelas VII MTsN Ngantru Tahun Ajaran 2015/2016.

e. Menentukan taraf signifikansi

Jika Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Jika Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $\geq \alpha = 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima

f. Analisis data.

Tabel 4.9 Output Uji Manova

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	pemahaman konsep	90.094 ^a	1	90.094	15.796	.000
	hasil belajar	3965.510 ^b	1	3965.510	47.664	.000
Intercept	pemahaman konsep	16986.760	1	16986.760	2978.211	.000
	hasil belajar	571805.010	1	571805.010	6872.938	.000
Kelompok	pemahaman konsep	90.094	1	90.094	15.796	.000

	hasil belajar	3965.510	1	3965.510	47.664	.000
Error	pemahaman konsep	536.146	94	5.704		
	hasil belajar	7820.479	94	83.197		
Total	pemahaman konsep	17613.000	96			
	hasil belajar	583591.000	96			
Corrected Total	pemahaman konsep	626.240	95			
	hasil belajar	11785.990	95			

a. R Squared = .144 (Adjusted R Squared = .135)

b. R Squared = .336 (Adjusted R Squared = .329)

a) Penarikan Kesimpulan

Dari tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa signifikansi pada tabel *Sig* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima, jadi ada perbedaan pemahaman konsep siswa dan hasil belajar matematika siswa yang diberi perlakuan dengan model *Example Non Example* dan metode konvensional (ceramah saja). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa “Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* terhadap pemahaman konsep siswa dan hasil belajar matematika siswa pada materi bangun datar segi empat kelas VII MTsN Ngantru Tahun Ajaran 2015/2016”.